

**PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP PELATIHAN  
KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN SOLOK  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**NOVI RIZKI YUNISA  
NIM 54065 / 2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

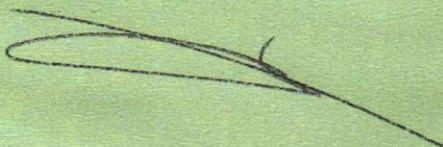
**PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP PELATIHAN  
KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN SOLOK  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Nama** : Novi Rizki Yunisa  
**NIM/BP** : 54065/2010  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Januari 2016

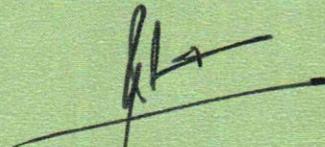
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Alwen Bentri, M. Pd**  
NIP. 19610722 198602 1 002

**Pembimbing II**



**Dra. Zuwirna, M. Pd**  
NIP. 19580517 198503 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Pelatihan  
Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi  
Sumatera Barat

**Nama** : Novi Rizki Yunisa

**NIM/BP** : 54065/2010

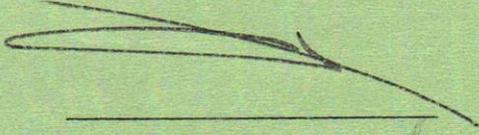
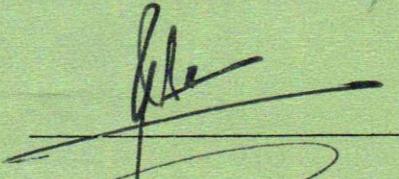
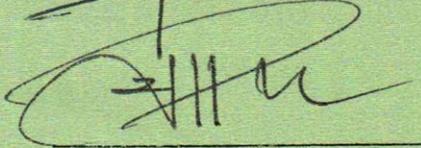
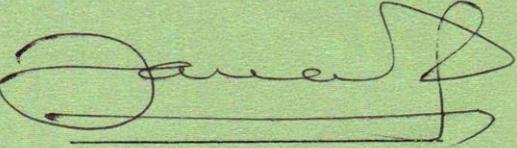
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan

**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Januari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Dr. Alwen Bentri, M. Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Zuwirna, M. Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
<b>Anggota</b>	: 1. Drs. Zelhendri Zen, M. Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
	2. Dr. Darmansyah, ST., M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
	3. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	

## ABSTRAK

**Novi Rizki Yunisa 54065/2010 : Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat**

Permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru Sekolah Dasar terhadap pelatihan kurikulum 2013 di kabupaten solok. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi bagaimana persepsi guru Sekolah Dasar terhadap pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar sasaran di Kabupaten Solok, peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut: 66,77% sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pelatihan dapat dikategorikan baik; 59,61% kesiapan instruktur sebagai narasumber dalam pelatihan dapat dikategorikan cukup baik; 59,96% materi pelatihan dikategorikan cukup baik; 59,87% strategi yang diterapkan pelatihan dikategorikan cukup baik; 66,51% manfaat yang diperoleh peserta pelatihan dikategorikan baik. Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru sekolah dasar terhadap pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat ini sudah baik. Yang perlu ditingkatkan lagi yaitu kesiapan instruktur dalam pelaksanaan dan materi pelatihan agar pelatihan di masa yang akan datang di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat dapat berjalan lebih baik

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya aturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini,peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya

1. Bapak Dr. Alwen Betri, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibuk Dosen beserta karyawan/i Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Kepala Dinas Kabupaten Solok yang telah memberikan saya izin dalam melakukan penelitian.
6. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru seluruh sekolah dasar sasaran di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.
7. Orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan spritual dan material.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan disisi Allah SWT, Amin.

Akhirnya peneliti berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkahi dan meridhoi kita semua, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Persepsi.....	9
B. Hakikat Guru .....	10
1. Pengertian Guru.....	10
2. Peranan dan Tugas Guru .....	12
3. Profesionalisme Guru .....	13
C. Pelatihan Kurikulum 2013.....	16
1. Pelatihan .....	16
2. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar .....	23
3. Kerangka Dasar Kurikulum.....	29
4. Struktur Kurikulum .....	33
5. Implementasi Pelatihan Kurikulum .....	38
6. Pelaksanaan Pelatihan Kurikulum2013 di Kabupaten Solok ...	41
D. Kerangka Konseptual .....	43

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Jenis dan Sumber Data .....	47
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>78</b>
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Hubungan antara metode dan kemampuan yang akan dicapai .....	22
2. Kompetensi inti kelas I, II, III sekolah dasar/madrasah ibdaiyah.....	33
3. Kompetensi inti kelas IV, V, VI sekolah dasar/madrasah ibdaiyah.....	34
4. Mata pelajaran sekolah dasar/madrasah ibdaiyaah .....	35
5. Distribusi populasi SD Sasaran Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok ....	45
6. Persentase pencapaian.....	50
7. Distribusi persepsi guru terhadap sarana prasarana dalam pelaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 di SD di Kabupaten Solok .....	52
8. Distribusi skor persepsi guru terhadap sarana prasarana dalam pelaksanaan pelatihan Kurikulum 2013 di SD di Kabupaten Solok.....	54
9. Distribusi persepsi guru terhadap kesiapan instruktur dalam pelatihan....	55
10. Distribusi skor persepsi guru skort kesiapan instruktur dalam pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok .....	56
11. Distribusi persepsi guru terhadap materi pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok .....	57
12. Distribusi skor persepsi guru terhadap materi pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok.....	59
13. Distribusi persepsi guru terhadap strategi instruktur pada pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok .....	60
14. Distribusi skor persepsi guru terhadap instruktur pada pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok .....	62
15. Distribusi persepsi guru terhadap manfaat yang diperoleh peserta pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok.....	63
16. Distribusi skort persepsi guru terhadap manfaat yang diperoleh peserta pelatihan Kurikulum 2013 di Kabupaten Solok.....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Bangan tahapan pelatihan implementasi Kurikulum 2013 .....	41
2. Bangan kerangka konseptual persepsi guru SD terhadap pelatihan kurikulum 2013 di Kab. Solok Provinsi Sumatera Barat.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Kisi – kisi instrumen penelitian .....	81
2. Contoh angket penelitian .....	82
3. Tabulasi data jawaban responden .....	87
4. Dokumentasi .....	89
5. Surat izin penelitian dari kampus.....	112
6. Surat izin penelitian dari dinas.....	113
7. Surat balasan dari 24 sekolah penelitian .....	114

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan diperlukan oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk memmanusiakan manusia. Indonesia sangat membutuhkan manusia membangun yang berkualitas sebagaimana dicerminkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi, serta bertanggung jawab.

Salah satu lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Dalam menjalankan tugas tersebut sekolah harus mampu mengoptimalkan segala sumber daya pendidikan melalui kegiatan manajemen termasuk manajemen kurikulum. Kurikulum diperlukan sebagai acuan dan pengagan dalam melakukan kegiatan pendidikan baik itu pembelajaran dikelas maupun penilaian berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan manajemen kurikulum dan pembelajaran secara efektif. Jika hal itu sudah terlaksana dengan baik maka hasil pendidikan yang diharapkan akan tercapai dengan baik.

Dalam hal ini sekolah memerlukan guru yang profesioanal, guru yang mampu menerima segala jenis perubahan kurikulum. Guru merupakan agen

atau ujung tombak dari upaya Negara dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru adalah pelaku perubahan, sebagai sosok yang menjadi agen perubahan. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang dapat mempertegas identitas sebagai guru. Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru telah diatur dalam Undang-Undang guru dan dosen No. 14 Tahun 2005 BAB IV Bagian kesatu Pasal 10 (1) kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan apabila guru tidak mampu menerima perubahan kurikulum maka sekolah tidak akan mampu meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Karena itu para guru perlu dibantu secara berencana dan sistematis dalam menghadapi segala permasalahan, sehingga guru memperoleh pengetahuan dan informasi baru sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana dan pengelola pendidikan sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kemampuan dan kecakapan guru dalam mendidik tidak akan berkembang bila hanya mengandalkan pengalaman. Potensi-potensi yang ada harus terus dipupuk dan dirangsang, didorong dan harus diperbaharui dengan pengetahuan-pengetahuan yang baru agar dapat menimbulkan sikap profesional yang makin matang. Pembinaan profesional kepada guru SD dilaksanakan dengan berbagai program kegiatan seperti tutorial dalam kelas,

KKG, dan kepelatihan yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan keprofesionalan guru.

Pelatihan Kurikulum 2013 merupakan langkah yang dilakukan sebagai media untuk menginformasikan isi Kurikulum 2013 kepada guru, kepala sekolah, dan para pihak terkait lainnya. Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 juga merupakan wahana untuk merubah pola pikir (*mindset*) dari guru aktif mengajar menjadi peserta didik aktif belajar, dari *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan yang berkualitas, pemerintah baru-baru ini meluncurkan kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP yang telah dikembangkan beberapa tahun disetiap tingkat pendidikan. Pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup melalui perangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil dimasa yang akan datang. Dalam jumlah mata pelajaran yang diramu khususnya sekolah dasar yang mana biasanya 10 mata pelajaran menjadi 6 mata pelajaran yang salingberkaitan dan saling mendukung yang disebut dengan istilah tematik.

Untuk menghadapi pembaharuan kurikulum tersebut, maka Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Sumatera Barat mengadakan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru-guru SD perkota / kabupaten salah satunya di Kabupaten Solok, sesuai dengan tingkat kelas dan bidang studi, dimana pelatihan tersebut dilakukan pada sekolah yang sudah ditunjuk, oleh kantor

dinas Kabupaten Solok yakni. SD N 1 Singkarak, SD N 1 Alahan Panjang, SD N 2 Lembang Jaya, SD N 8 Alahan Panjang, SD N 1 Talang, SD N 1 Muara Panas, SD N 1 Koto Baru dan SD 20 Koto Gaek.

Berdasarkan survey awal Oktober 2014 pada sekolah SD 02 Koto Baru, SD 08 Selayo, dan SD 22 Koto Baru, yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 ditemukan bahwa:

1. Sebagian besar guru belum siap menerapkan kurikulum 2013. Jangankan mengembangkan kreatifitas siswa, terkadang gurunya pun kurang kreatif. Untuk itu diperlukan pelatihan-pelatihan untuk merubah paradigma guru sebagai pemberi materi menjadi guru yang dapat memotivasi siswa agar kreatif. Selain itu guru harus dipacu kemampuannya untuk meningkatkan kecakapan profesionalisme secara terus menerus.
2. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang materi pelatihan kurikulum 2013 khususnya tentang, konsep pendekatan scientific, pembuatan perangkat pembelajaran, dan penilaian autentik karena tidak ada modul atau buku penunjang yang diberikan oleh instruktur di sekolah
3. Guru inti yang melatih guru - guru disekolah lain kurang kompeten, rendahnya kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis dengan runtut, benar dan santun belum dikuasai dengan baik. Terkadang instruktur langsung didatangkan dari LPMP Sumatera Barat
4. Sarana dan prsarana yang dimiliki sekolah kurang memadai, sehingga tidak mendukung penerapan keterampilan guru setelah selesai pelatihan. Guru

memerlukan tempat dan fasilitas untuk mempraktikkan pengetahuan barunya setelah pelatihan.

5. Pada pelatihan yang terjadi di sekolah tidak adanya dilakukan evaluasi pada pelatihan, walaupun dilaksanakan hanya sebagai formalitas semata, sehingga guru inti yang melatih tidak mampu melihat sampai mana pengetahuan yang diperoleh setelah melaksanakan pelatihan
6. Strategi pelatihan yang digunakan oleh instruktur di sekolah kurang menarik perhatian guru - guru yang lainnya ini dikarenakan, media yang digunakan tidak menarik dan guru hanya menerima materi tanpa ada kegiatan tanya jawab

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis maka penulis tertarik untuk meneliti “Presepsi guru sekolah dasar terhadap pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah masih belum memadai
2. Instruktur dalam pelatihan kurikulum belum berkompeten
3. Masih kurangnya pengetahuann guru tentang materi pelatihan kurikulum
4. Strategi yang digunakan oleh instruktur masih belum bervariasi dan belum menarik
5. Manfaat yang diperoleh oleh peserta pelatihan

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, penelitian ini dibatasi pada persepsi guru sekolah dasar terhadap pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera, yaitu tentang materi pelatihan, instruktur, fasilitas dan manfaat pelatihan

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru sekolah dasar Kabupaten Solok terhadap sarana dan prasarana yang disediakan dalam pelatihan kurikulum 2013 di Provinsi Sumatera Barat
2. Bagaimana persepsi guru sekolah dasar Kabupaten Solok terhadap kesiapan instruktur dalam pelatihan kurikulum 2013 di Provinsi Sumatera Barat
3. Bagaimana persepsi guru sekolah dasar Kabupaten Solok terhadap materi pelatihan kurikulum 2013 di Provinsi Sumatera Barat
4. Bagaimana persepsi guru sekolah dasar Kabupaten Solok terhadap strategi instruktur dalam pelatihan kurikulum 2013 di Provinsi Sumatera Barat
5. Bagaimana persepsi guru sekolah dasar Kabupaten Solok terhadap manfaat yang diperoleh peserta pelatihan kurikulum 2013 di Provinsi Sumatera Barat

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru sekolah dasar terhadap pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumbar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui sarana dan prasarana yang disediakan dalam pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat
2. Mengetahui kesiapan instruktur dalam pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat
3. Mengetahui materi pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat
4. Mengetahui strategi instruktur dalam pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat
5. Mengetahui manfaat yang diperoleh peserta pelatihan kurikulum 2013 di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan masuk bagi guru atau instansi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan sehingga permasalahan yang timbul dapat dicari pemecahan yang relevan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan kurikulum 2013
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dalam pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 Provinsi Sumatera Barat
3. Sebagai informasi bagi peneliti yang lain yang relevan dengan penelitian ini

4. Penulis sendiri, sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Teknologi Pendidikan